

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan Analisa data terhadap masalah resiko kolesterol tinggi pada anak obesitas, ternyata sebagian besar responden atau dalam hal ini adalah orang tua tidak mengetahui gejala-gejala obesitas dan kolesterol tinggi jika itu terjadi pada anaknya. Sehingga pemilihan jenis makanan pada umumnya tidak berdasarkan pada kebutuhan kecukupan asupan tubuh anak.

Secara psikologi, kondisi anak sedang pada tahap bereksplorasi terhadap lingkungan, mencari tahu segala hal yang ditemui, terkait tayangan penawaran makanan/minuman di media elektronik yang diterima langsung oleh anak dapat memicu perilaku konsumtif yang berlebihan. Sehingga peran orang tua sebagai penyaring, pengawas, pembimbing dan pengarah seluruh aktifitas dapat mencegah terjadinya pengaruh buruk bagi perkembangan dan Kesehatan anak. Jadi untuk mencegah terjadinya resiko kolesterol tinggi pada anak obesitas, yang menjadi target kampanye adalah orang tua dari anak usia sekolah tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan masukan dari narasumber, kegiatan kampanye ini bisa menjadi salah satu program pemerintah untuk memberikan peringatan atau himbuan terhadap suatu masalah yang berdampak besar di masyarakat, sebaiknya penyelenggara kampanye juga mencari narasumber dari instansi pemerintah yang terkait. Hal ini dapat menambah wawasan mengenai kegiatan kampanye yang berskala besar, dan juga terkait dengan aturan atau ketentuan yang menjadi acuan dipemerintahan, serta keterkaitan dengan instansi lainnya.

Saran akademis yang dapat diberikan berdasarkan hasil pelaksanaan kampanye “Cek Kolesterol, Sayangi Anakku!”, yaitu:

1. Fokus pada pencegahan obesitas dan berikan prosedur yang perlu dilakukan oleh audiens. Untuk kampanye selanjutnya, penting untuk lebih fokus pada pencegahan obesitas. Sampaikan dengan jelas langkah-langkah yang dapat diambil oleh audiens untuk mencegah obesitas pada anak-anak mereka, seperti memilih makanan sehat, mengurangi konsumsi makanan olahan, membatasi makanan tinggi gula dan lemak, serta mendorong aktivitas fisik yang teratur.

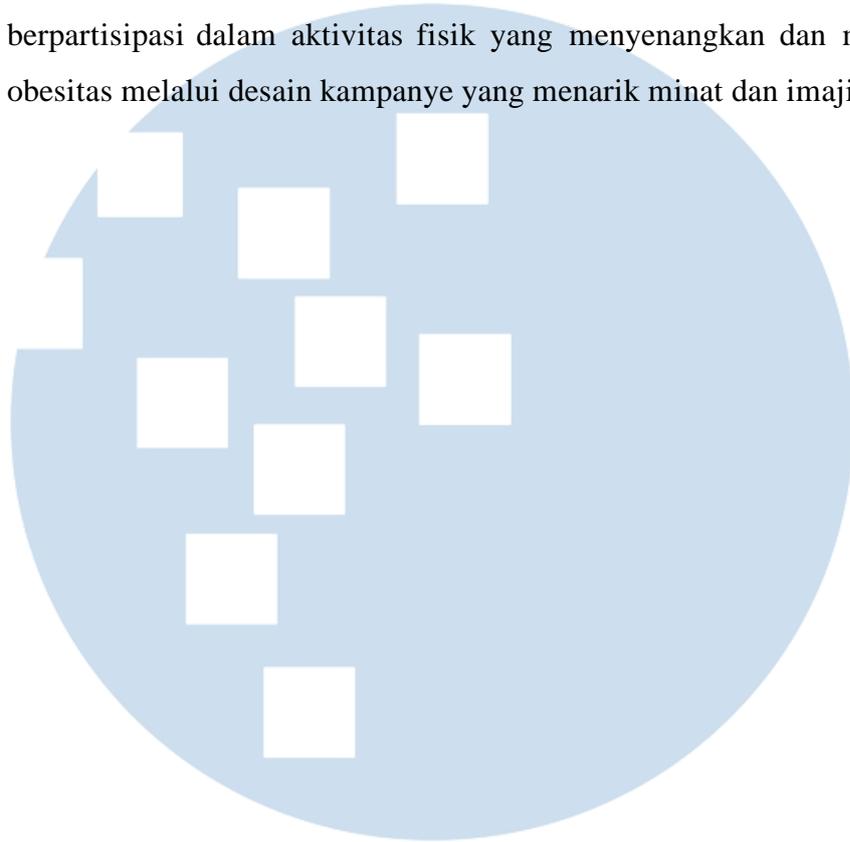
Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pencegahan obesitas dan memberikan panduan praktis tentang langkah-langkah yang dapat mereka ambil untuk mencegah obesitas pada anak-anak.

2. Membuat konsep kampanye yang lebih mendukung pencegahan obesitas. Untuk meningkatkan efektivitas kampanye, perlu dilakukan evaluasi terhadap strategi kampanye yang telah ada. Disarankan untuk membuat konsep kampanye yang mendukung pencegahan obesitas dengan menggunakan pesan-pesan yang kuat dan menarik serta menggunakan metode komunikasi yang efektif, seperti video pendek, infografis, atau kampanye media sosial yang interaktif.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan partisipasi orang tua dalam pencegahan obesitas dengan memberikan pesan-pesan yang menarik dan mudah diakses.

3. Desain yang digunakan diharapkan lebih memperlihatkan aktivitas fisik yang dapat mencegah obesitas. Disarankan untuk lebih merepresentasikan aktivitas fisik yang dapat mencegah obesitas pada anak-anak yang aktif bermain, berolahraga, atau berpartisipasi dalam kegiatan fisik yang menyenangkan. Desain yang menarik dan mewakili aktivitas fisik akan memberikan inspirasi kepada orang tua untuk mendorong anak-anak mereka untuk bergerak lebih banyak.

Hal ini bertujuan untuk menginspirasi orang tua untuk mengajak anak-anak berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang menyenangkan dan mencegah obesitas melalui desain kampanye yang menarik minat dan imajinasi.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA